

ABSTRAK

Murni Utami, 200101010177, Implementasi Kajian Fiqih Wanita Dalam Kitab *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah* Di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, Pembimbing Skripsi Drs. Muhrin, M.Fil.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Implementasi, Fiqih Wanita, *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah*

Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah tersusun, sedangkan kajian fiqih wanita adalah kajian yang membahas mengenai syariat tentang permasalahan kaum wanita. Dengan hal itu kajian tersebut merujuk kepada kitab kitab *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah* yang berisi fiqih ringkas wanita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi kajian fiqih wanita dalam kitab *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah* serta mendeskripsikan tentang faktor yang mempengaruhi implementasi kajian fiqih wanita pada Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Subjek penelitiannya yaitu 16 jamaah dan ustadzah atau pengajar kajian fiqih wanita. Adapun objek dalam penelitian ini adalah implementasi kajian fiqih wanita dalam kitab *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah* di Majelis Taklim Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, serta mendeskripsikan tentang faktor yang mempengaruhi implementasi kajian fiqih wanita.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa implementasi terhadap materi thaharah, haid, nifas, istihadhah dan sholat menimplementasikannya dengan baik di kehidupan sehari-hari, dengan membuktikan para jamaah memahami lima materi tersebut dan hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam kitab *At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah* dengan hal itu para jamaah mengimplementasikannya. Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi kajian fiqih wanita yang pertama faktor pendukung implementasi atau pengamalan jamaah terhadap kajian fiqih ini adalah faktor diri sendiri, guru dan cara guru dalam menjelaskan saat mengajar, lingkungan pertemanan dan orang tua. Kedua faktor penghambat dari implementasi kajian fiqih ini jamaah tidak memiliki penghambat, kecuali penghambat susah untuk istiqomah dan sering lupa mengamalkan.